



Minta Pengawasan Ketat Kurban hingga Hari Tasyrik

JOGJA - DPRD Kota Jogja meminta pengawasan ketat pelaksanaan kurban hingga hari tasyrik untuk mencegah penyebaran penyakit hewan dan memastikan proses penyembelihan berjalan higienis. Sebanyak 156 petugas diterjunkan untuk memantau kesehatan hewan kurban serta pelaksanaan pemotongan di masyarakat.



Wakil Ketua II DPRD Kota Jogja Triyono Hari Kuncoro mengatakan, pengawasan

intensif perlu mencakup pengawasan ketat terhadap kesehatan hewan kurban, edukasi bagi panitia, serta kesiapan sosial keagamaan di masyarakat. Bahkan pengelolaan sampah pasca-penyembelihan juga perlu menjadi perhatian agar tidak memunculkan masalah baru.

"Penyembelihan harus dilakukan dengan cara yang insani(baik), dan pembagian daging harus merata serta tepat sasaran, terutama bagi warga yang membutuhkan,"



GUNTUR AGA TIRTANA/RADAR JOGJA

PASTIKAN AMAN DIKONSUMSI: Warga tengah membagikan daging kurban dengan kemasan kreneng bambu dilapisi daun jati saat perayaan Idul Adha 1447 H di Ngaran, Margokaton, Kapanewon Seyegan, Sleman, kemarin (27/5). DPRD Kota Jogja mendorong pengawasan ketat pelaksanaan kurban hingga hari tasyrik.

tegas politisi PKS itu, Selasa (26/5).

Menurutnya, penting juga untuk memastikan pelaksanaan ibadah kurban di Kota Jogja berjalan aman, lancar, dan sesuai dengan syariat Islam. Sehingga edukasi bagi panitia kurban pun wajib menjadi perhatian utama.

Kuncoro juga menekankan pentingnya pelatihan mengenai tata cara penyembelihan

yang benar. Ini agar panitia kurban melakukan penanganan daging higienis agar terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja Sukidi menyampaikan, pada Idul Adha tahun ini menerjunkan sebanyak 156 petugas pemantauan pemotongan hewan kurban. Mereka memiliki tanggung jawab

untuk memastikan pelaksanaan penyembelihan di luar rumah potong hewan sesuai aturan.

Sekaligus memastikan pemotongan hewan kurban di lingkungan masyarakat tetap memenuhi prinsip aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH) walaupun dilakukan di luar RPH. Pemantauan juga bertujuan memastikan proses pemotong-

an berjalan sesuai ketentuan teknis, syariat, higienitas sanitasi, serta memperhatikan aspek kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan.

"Keberadaan petugas pemantauan memiliki peran penting tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendamping dan edukator bagi masyarakat," terangnya. (inu/wia/kep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005